

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen masjid adalah suatu proses atau usaha dalam mencapai kemakmuran masjid sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid dan para jama'ahnya. Di dalam manajemen masjid terdapat 3 komponen yaitu: *idārah*, *ri'āyah* dan *imārah*. *Idārah* adalah kegiatan pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan, pengawasan, dan pelaporan, *ri'āyah* adalah kegiatan pemeliharaan fasilitas masjid seperti bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, keamanan serta termasuk juga dalam penentuan arah kiblat, *imārah* adalah kegiatan memakmurkan masjid seperti mengadakan kegiatan sosial, hari besar besar islam, belajar mengajar, serta kegiatan keislaman yang lainnya.
2. Hadis-Hadis yang menyebutkan tentang fungsi manajemen masjid terdapat sebelas *caption* dalam pembahasan manajemen masjid yaitu: 1) Pembangunan Masjid 2) Kebersihan Masjid 3) Sedekah untuk

pembangunan Masjid 4) Tempat Segala Kegiatan Yang di Berkahi 5) Tempat Dzikir, Shalat dan Tilawatil Qur'an 6) Tempat untuk beri'tikaf 7) Tempat untuk Istirahat 8) Larangan membangun Masjid di Tanah kuburan 9) Larangan Jual Beli di Masjid 10) Larangan mengumumkan barang hilang di Masjid 11) Memakmurkan Masjid.

3. Hadis-hadis manajemen masjid memberikan pedoman dan arahan yang penting bagi manajemen masjid dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik dan benar. Hadis-hadis tersebut mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan, pemeliharaan bangunan, kerja sama, penyebaran ilmu, dan penyaluran zakat dan sedekah dalam konteks manajemen masjid. Manajemen masjid perlu mengkontekstualisasikan hadis-hadis tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa kini, seperti menggali teknologi informasi, menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat, dan menjaga keberlanjutan dalam pengelolaan masjid. Kontekstualisasi hadis-hadis manajemen masjid pada masa sekarang akan membantu manajemen masjid dalam menciptakan lingkungan masjid yang lebih baik, meningkatkan partisipasi jamaah, menyebarkan ilmu agama, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Referensi hadis tematik masih kurang banyak. Kajian tematik hadis dengan tematik Al-Qur'an harus memiliki ciri khas yang berbeda. Bukan hanya dalam perbedaan objek melainkan dalam metode yang ditawarkan serta analisisnya yang digunakan agar keilmuan hadis semakin luas.
2. Kajian hadis tematik tentang manajemen masjid dalam prespektif hadis ini pembahasannya masih terlalu luas. Maka dari itu untuk ke depannya peneliti lain dapat mengkaji hadis-hadis manajemen masjid dengan lingkup yang lebih sempit dan relevan dengan berkembangnya zaman. Misalnya mengkaji hadis-hadis manajemen masjid dalam memanfaatkan teknologi, dan lainnya.
3. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen masjid dalam prespektif hadis. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan pedoman praktis bagi pengurus masjid dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan masjid serta pelayanan kepada jama'ah dan diharapkan juga dapat menjadi kontribusi positif dalam mengembangkan manajemen masjid yang berlandaskan pada nilai-nilai islam dan tuntunan Rasulullah SAW.